E ISSN 3030-8895

SOSIALISASI INOVASI PRODUK SAMBAL KERANG HIJAU DAN PENDAMPINGAN PENDAFTARAN *MARKETPLACE* UNTUK PRODUK UNGGULAN IBU-IBU PKK DI DESA NGEMBOH, KECAMATAN UJUNGPANGKAH, KABUPATEN GRESIK

Aisyah Laili Habibah Firdausi[1*], Nova Juliana Puspitasari[2], Dewi Khadijah[3], Miftakhul Kanafi[4], Eka Srirahayu Ariestiningsih[5]

[1,2,3,4]Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia
[5]Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: firda.habibah@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi inovasi produk sambal kerang hijau dan pendampingan pendaftaran marketplace di Desa Ngemboh bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah hasil tangkapan kerang hijau menjadi produk bernilai tambah serta memanfaatkan platform digital untuk pemasaran. Desa Ngemboh memiliki potensi besar dalam produksi kerang hijau, namun sering menghadapi masalah kelebihan pasokan yang menyebabkan penurunan harga. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta diajarkan teknik pengolahan sambal kerang hijau yang berkualitas, serta cara mendaftarkan produk di marketplace. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam inovasi produk dan pemasaran digital, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan memperkuat peran mereka dalam pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Inovasi, Sambal Kerang Hijau, Pemasaran Digital, Marketplace, PKK

ABSTRACT

The socialization of green shellfish sambal product innovation and marketplace registration assistance in Ngemboh Village aims to enhance the understanding and skills of the PKK mothers in processing green shellfish catch into value-added products and utilizing digital platforms for marketing. Ngemboh Village has significant potential in green shellfish production but often faces issues of surplus supply leading to price declines. Through training and assistance, participants are taught techniques for producing high-quality green shellfish sambal and how to register products on marketplaces. The results indicate an increase in enthusiasm and skills among PKK mothers in product innovation and digital marketing, which is expected to improve family economic welfare and strengthen their role in local economic development.

Keyword: Innovation, Green Shellfish Sambal, Digital Marketing, Marketplace, PKK.

PENDAHULUAN

Desa Ngemboh merupakan desa yang terletak di daerah pesisir Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa ini sangat berpotensi untuk dikembangkan, baik dari sektor pertanian maupun perikanan. Oleh sebab itu, mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan petani. Terkhusus potensi perikanan yang dimiliki desa di daerah pesisir ini dapat menjadi sumber ekonomi utama bagi masyarakat apabila dikelola dengan baik. (https://desangemboh.gresikkab.go.id).

Sebagai daerah pesisir, Desa Ngemboh memiliki potensi besar dalam produksi kerang hijau yang melimpah. Namun, saat panen raya, melimpahnya hasil tangkapan sering kali menyebabkan kelebihan pasokan, yang berakibat pada turunnya harga jual di pasaran. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang mengungkap bahwa fluktuasi harga hasil perikanan sering dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara jumlah produksi dan permintaan pasar (Yulianingsih et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif dalam pengolahan hasil laut agar nilai jual meningkat dan masa simpan produk dapat diperpanjang (Santoso, 2019).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengolah kerang hijau menjadi produk olahan, seperti sambal kerang hijau. Kerang hijau (*Perna viridis*) sebagai bahan utama memiliki kandungan protein yang tinggi, sekitar 18- 22% per 100gram berat basah, serta mengandung asam lemak omega-3 yang bermanfaat bagi kesehatan (Sutrisno et al., 2021). Produk sambal kerang hijau memiliki prospek yang baik karena menawarkan rasa yang khas dan dapat dikemas dalam bentuk yang lebih tahan lama dibandingkan dengan kerang hijau mentah. Inovasi produk berbasis pangan dapat meningkatkan daya saing serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat (Wahyuni, 2021).

Selain inovasi produk, strategi pemasaran yang efektif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk unggulan. Salah satu kendala yang dihadapi ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh adalah keterbatasan pengetahuan mengenai pemasaran digital dan pemanfaatan *marketplace* sebagai sarana pemasaran produk. Padahal, penggunaan e-commerce dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan (Suprapto & Hidayat, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh ternyata masih mengalami kesulitan dalam mengolah hasil panen kerang hijau menjadi produk bernilai ekonomi serta menghadapi tantangan dalam pemasaran yang lebih luas. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan guna meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah kerang menjadi sambal dengan variasi inovatif dan daya saing lebih tinggi. Selain itu, kegiatan pendampingan pendaftaran *marketplace* ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pemasaran digital agar produk yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu PKK diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan memperkuat peran mereka dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi inovasi produk sambal kerang hijau kepada ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh dilakukan melalui sosialisasi. Kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan dan pemaparan produk yang memberikan pemahaman mengenai manfaat dan teknik pengolahan sambal kerang hijau. Selanjutnya, penampilan video pembuatan sambal kerang hijau, sembari dibagikan buku resep dan tata cara memasak sambal kerang hijau oleh tim pelaksana mahasiswa prodi Kewirausahaan UMG. Setelahnya peserta dibagikan sampel produk sambal kerang untuk dicicipi. Interaksi tatap muka dan diskusi dilakukan untuk menjawab pertanyaan dan memperkuat pemahaman peserta. Penggalian data dilakukan melalui wawancara dan observasi selama kegiatan berlangsung untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi dalam pengolahan produk.

Selanjutnya, metode pendampingan pendaftaran marketplace dilakukan secara bertahap agar ibu-ibu PKK dapat memahami dan mengaplikasikannya dengan mudah. Peserta dibantu secara langsung dalam proses pembuatan akun, mulai dari registrasi, pengisian data toko, hingga pengunggahan foto dan deskripsi produk yang menarik. Selain itu, mereka diajarkan cara mengelola toko online, seperti menentukan harga, mengatur stok, serta merespons pesanan dan pelanggan. Terakhir, dilakukan sesi evaluasi untuk memastikan peserta dapat mengelola toko online mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mengangkat judul "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK di Desa Ngemboh". Kegiatan dilakukan secara tatap muka dan berlangsung mulai pukul 14.00 WIB hingga selesai di Balai Desa Ngemboh. Peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh yang ingin meningkatkan keterampilan dalam mengolah hasil panen kerang hijau serta memahami strategi pemasaran digital melalui *marketplace*.

1. Pertemuan Awal

   Pertemuan awal dilaksanakan oleh tim KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik bersama pihak desa dan perwakilan ibu-ibu PKK untuk membicarakan rencana kegiatan. Diskusi ini mencakup pemberitahuan mengenai topik yang akan dibawakan, target peserta, tujuan yang ingin dicapai, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disepakati pula waktu, tempat, serta kebutuhan dan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan.
2. Persiapan Peralatan dan Perlengkapan

   Setelah rencana kegiatan disepakati, tim KKN prodi Kewirausahaan menyusun daftar peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan. Perlengkapan atau bahan yang digunakan meliputi kerang hijau segar, bumbu-bumbu olahan, botol atau wadah kemasan, serta label produk. Peralatan yang digunakan mencakup alat masak, chopper, dan peralatan pengemasan. Semua bahan dan perlengkapan diperoleh dari pasar dan toko lokal.

3. Pelaksanaan Kegiatan
   Kegiatan diawali dengan doa pembuka, dilanjutkan dengan sesi sosialisasi mengenai pentingnya inovasi dalam pengolahan hasil laut guna meningkatkan nilai jual produk. Materi yang disampaikan meliputi cara mengolah kerang hijau menjadi sambal berkualitas, teknik pengemasan yang higienis, serta strategi branding agar produk lebih menarik. Sesi kedua berfokus pada pelatihan pembuatan sambal kerang hijau, setiap peserta dibagikan menu resep sambal kerang agar mereka dapat berkesempatan mencoba membuat sambal kerang di rumah ataupun dengan variasi resep yang berbeda.
4. Pendampingan Pendaftaran *Marketplace*
   Setelah pembuatan sambal, hari selanjutnya adalah kegiatan pendampingan pemasaran digital. Tim KKN prodi Kewirausahaan memberikan pendampingan mengenai pembuatan akun dan mendaftarkan produk unggulan ibu-ibu PKK di *marketplace*, seperti Shopee. Tim pelaksana membantu mulai dari mengunggah foto produk, menulis deskripsi menarik, serta menentukan harga jual yang kompetitif. Dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu PKK diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar produk mereka secara mandiri.
5. Penutupan dan Evaluasi
   Sebagai bentuk apresiasi, tim pelaksana membagikan produk sambal kerang hijau kepada beberapa peserta yang menunjukkan antusiasme dan aktif berdiskusi dalam kegiatan tersebut. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab, dan foto bersama sebagai bentuk kebersamaan. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK diharapkan memiliki keterampilan baru dalam mengolah dan memasarkan produk unggulan mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan mendorong kemandirian usaha berbasis potensi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan wawancara observasi sebelum pelaksanaan kegiatan, program kerja "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK di Desa Ngemboh" dipilih sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan melimpahnya hasil panen kerang hijau yang sering menyebabkan harga jual menurun. Dengan adanya program ini, diharapkan ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh dapat memahami pentingnya inovasi dalam pengolahan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar melalui *marketplace*. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola hasil laut mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta mengoptimalkan potensi desa secara berkelanjutan.

1. Identifikasi Permasalahan

- Melimpahnya hasil kerang hijau saat panen raya yang menyebabkan penurunan harga pasar.
- Kurangnya pengetahuan terkait pemanfaatan hasil kerang hijau untuk meningkatkan

nilai jual.

- Kurang optimalnya pemasaran produk unggulan ibu-ibu PKK Desa Ngemboh (olahan kelor).
- Keterbatasan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan teknologi digital untuk memperluas pemasaran produk unggulan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, kami memutuskan untuk melaksanakan program **"**Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK Desa Ngemboh". Program kerja yang disusun adalah "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK Desa Ngemboh". Program ini bertujuan untuk memberikan solusi atas melimpahnya hasil panen kerang hijau yang sering menyebabkan harga jual menurun drastis. Dengan adanya inovasi, kerang hijau dapat diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti sambal kerang hijau. Selain itu, kegiatan ini juga membantu ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk unggulan mereka secara lebih luas dengan mendaftarkannya ke *marketplace*. Metode pelaksanaan penyuluhan ini meliputi pemaparan materi, demonstrasi pembuatan sambal kerang hijau, serta pendampingan dalam pendaftaran produk ke *marketplace*. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dengan tatap muka langsung bersama ibu-ibu PKK di Balai Desa Ngemboh.

Maksud dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh mengenai pentingnya inovasi dalam pengolahan hasil panen kerang hijau agar memiliki nilai jual lebih tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah kerang hijau menjadi sambal kerang hijau, serta membantu mereka dalam proses pengemasan dan pendaftaran produk ke *marketplace*. Dengan demikian, produk olahan kerang hijau dapat lebih mudah dipasarkan dan memiliki daya saing yang lebih baik.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ngemboh, khususnya ibu-ibu PKK, agar tidak hanya menjual kerang hijau dalam bentuk mentah tetapi juga mampu mengolahnya menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, melalui pendampingan dalam pendaftaran ke *marketplace*, diharapkan produk unggulan mereka (olahan kelor) dapat menjangkau pasar yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Sasaran Program

Pada program kerja yang direncanakan, sasaran utama adalah ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh yang berperan dalam pengolahan dan pemasaran produk kerang hijau. Target yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu- ibu PKK dalam mengolah kerang hijau menjadi sambal kerang hijau, serta membantu dalam pemasaran produk unggulan mereka melalui *marketplace*. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan hasil panen secara lebih optimal, meningkatkan nilai jual, dan memperluas jangkauan pemasaran produk unggulan.

3. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh

memahami pentingnya inovasi dalam pengolahan kerang hijau serta memiliki keterampilan dalam membuat dan mengemas sambal kerang hijau. Selain itu, dari adanya pendampingan dan pendaftaran produk olahan mereka ke marketplace, diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk unggulan mereka (olahan kelor).

4. Indikator Capaian Hasil

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka indikator capaian hasil dari kegiatan ini adalah:

Tabel 1. Tabel Indikator Capaian Hasil Kegiatan

Identifikasi Masalah	Solusi	Hasil
2. Kurangnya pengetahuan terkait pemanfaatan hasil kerang hijau untuk meningkatkan nilai jual.	Mengadakan pelatihan pembuatan dan pengemasan sambal kerang hijau agar lebih menarik di pasaran.	Ibu-ibu PKK memiliki keterampilan mengolah dan mengemas produk olahan kerang hijau dengan baik.
3. Kurang optimalnya pemasaran produk unggulan ibu-ibu PKK Desa Ngemboh (olahan kelor).	Mendaftarkan produk unggulan ibu-ibu PKK ke *marketplace* dan memberikan pelatihan pemasaran digital.	Produk olahan kerang hijau dapat dipasarkan lebih luas, meningkatkan daya saing dan pendapatan.
4. Keterbatasan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan teknologi digital untuk memperluas pemasaran produk unggulan.	Mendampingi dan melatih penggunaan teknologi digital untuk pemasaran, seperti cara menggunakan *marketplace*.	Ibu-ibu PKK mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif.
1. Melimpahnya hasil kerang hijau saat panen raya yang menyebabkan penurunan harga pasar	Memberikan sosialisasi inovasi pengolahan kerang hijau menjadi produk bernilai jual, seperti sambal kerang hijau.	Masyarakat dapat mengolah kerang hijau menjadi produk yang lebih bernilai dan harga jual lebih stabil.

Pada Tabel 1 ini, tim KKN menyusun kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan sosialisasi inovasi produk sambal kerang hijau dan pendampingan pendaftaran *marketplace* untuk produk unggulan ibu-ibu PKK.

5. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK di Desa Ngemboh" berada di Balai Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya inovasi dalam pengolahan kerang hijau serta membantu ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk unggulan mereka melalui platform digital.

Waktu pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK di Desa Ngemboh" adalah pada tanggal 5 Februari 2025 untuk sosialisasi dan 6 Februari 2025 untuk pendampingan pendaftaran *marketplace*. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan dan diberikan materi mengenai pentingnya inovasi dalam meningkatkan nilai jual, khususnya hasil perikanan desa yakni kerang hijau. Kemudian, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi pembuatan sambal kerang hijau. Motivasi diberikan kepada ibu-ibu PKK agar lebih kreatif dalam mengembangkan produk berbasis potensi lokal. Pada tanggal 6 Februari 2025, dilakukan pendampingan bagi ibu-ibu PKK dalam proses pendaftaran produk unggulan mereka, yakni berbagai macam olahan kelor, seperti the kelor, cookies kelor, dan lain sebagainya ke *marketplace*. Umpan balik dari mereka sangat positif, dan antusias mengikuti seluruh proses, serta aktif melakukan diskusi.

Pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau dan Pendampingan Pendaftaran *Marketplace* untuk Produk Unggulan Ibu-Ibu PKK di Desa Ngemboh" dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pada 5 Februari 2025 untuk sosialisasi dan 6 Februari 2025 untuk pendampingan pendaftaran *marketplace*. Kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui penyuluhan, ceramah, dan sesi interaktif dengan ibu-ibu PKK. Indikator pencapaian dari kegiatan ini adalah:

1. Ibu-ibu PKK memahami pentingnya inovasi dalam pengolahan kerang hijau untuk meningkatkan nilai jual.
2. Ibu-ibu PKK mampu mengolah kerang hijau menjadi sambal yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasar.
3. Ibu-ibu PKK memiliki keterampilan dalam mengemas dan memasarkan produk unggulan mereka dengan lebih menarik.
4. Ibu-ibu PKK memahami cara menggunakan teknologi digital untuk mendaftarkan dan memasarkan produk unggulan mereka melalui *marketplace*.

6. Hasil Peningkatan pada Target

Setelah selesai menyampaikan materi sosialisasi, terlihat secara langsung peningkatan antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengolah dan memasarkan produk mereka. Mereka antusias melakukan tanya jawab terkait pembuatan sambal kerang hijau sesuai dengan panduan yang diberikan serta berdiskusi aktif mengenai teknik pengemasan yang awet dan menarik. Pada sesi pendampingan pendaftaran *marketplace*, peserta menunjukkan minat yang tinggi dalam

memahami cara menggunakan platform digital untuk menjual produk unggulan mereka. Dengan pendampingan dari tim KKN, ibu-ibu PKK mampu membuat akun dan mengunggah produk mereka di *marketplace*. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka mulai tertarik dan bersemangat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk lokal secara luas.

Produk luaran dari kegiatan ini adalah agar ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh yang kami sosialisasikan dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya inovasi produk dari hasil laut desa serta pemasaran digital melalui *marketplace*, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha secara mandiri dan meningkatkan pendapatan desa.



Gambar 1. Sampel dan Proses Uji Coba Pembuatan Sambal Kerang Hijau

Pada Gambar 1. tim KKN Kelompok 30 Prodi Kewirausahaan UMG melakukan uji coba pembuatan sambal kerang hijau. Sambal kerang hijau ini digunakan sebagai sampel untuk disosialisasikan kepada Ibu-ibu PKK Desa Ngemboh. peralatan dan perlengkapan yang digunakan meliputi kerang hijau segar, bumbu-bumbu olahan, botol atau wadah kemasan, serta label produk. Peralatan yang digunakan mencakup alat masak, chopper, dan peralatan pengemasan. Semua bahan dan perlengkapan diperoleh dari pasar dan toko lokal.



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Inovasi Produk Sambal Kerang Hijau

Pada Gambar 1.2, tim dari KKN Kelompok 30 Prodi Kewirausahaan UMG memberikan materi tentang manfaat inovasi produk kepada ibu-ibu PKK Desa Ngemboh, khususnya dalam pembuatan sambal kerang hijau. Materi ini menjelaskan pentingnya inovasi produk dari hasil

pemanfaatan kerang hijau yang melimpah di Desa Ngemboh. pengemasan yang menarik, serta cara mengolah kerang hijau menjadi sambal berkualitas dan tahan lama. Selanjutnya, penampilan video pembuatan sambal kerang hijau, sembari dibagikan buku resep dan tata cara memasak sambal kerang hijau oleh tim. Setelahnya peserta dibagikan sampel produk sambal kerang untuk dicicipi.



Gambar 3. Pendampingan Pendaftaran Produk di Marketplace

Pada gambar 1.3 ini, tim dari KKN Kelompok 30 Prodi Kewirausahaan UMG mendampingi ibu-ibu PKK dalam proses pendaftaran produk sambal kerang hijau di *marketplace* seperti Shopee. Tim pelaksana membantu mulai dari mengunggah foto produk, menulis deskripsi menarik, serta menentukan harga jual yang kompetitif.Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu lebih memahami cara menjual produk secara online, mulai dari membuat akun, mengunggah foto produk, menentukan harga, hingga strategi promosi agar produk lebih mudah ditemukan oleh calon pembeli.



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Sosialisasi Inovasi Produk Sambal Kerang

Pada Gambar 1.4 ini, ibu-ibu PKK Desa Ngemboh melakukan foto bersama setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi inovasi produk. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi ibu-ibu PKK untuk terus mengembangkan usahanya serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan. Melalui program ini, kami berharap ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka serta mampu meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas.

KESIMPULAN

Seluruh rangkaian kegiatan dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Tim dari KKN Kelompok 30 Prodi Kewirausahaan UMG telah mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan seperti menyiapkan peralatan dan bahan untuk membuat inovasi produk sambel kerang hijau dan menghubungi ibu – ibu PKK Desa Ngemboh untuk memperkenalkan sambal kerang hijau.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan satu kali pertemuan dan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Ngemboh dalam mengolah kerang hijau menjadi sambal yang bernilai jual lebih tinggi. Selain itu, pendampingan dalam pendaftaran *marketplace* juga memberikan wawasan dan keterampilan baru dalam pemasaran digital, sehingga produk olahan mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan perekonomian masyarakat setempat dapat meningkat dan lebih mandiri dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal.

SARAN

Seluruh masyarakat dan khususnya ibu – ibu PKK Desa Ngemboh memerlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai variasi olahan kerang hijau agar semakin banyak pilihan produk yang dapat dipasarkan, Ibu-ibu PKK juga kami harapkan dapat terus belajar dan mengasah keterampilan pemasaran online agar dapat bersaing di *marketplace* secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Website Resmi Desa Ngemboh. (n.d.). *Profil Desa Ngemboh*. Diakses dari https://desangemboh.gresikkab.go.id.

Yulianingsih, R., Rahayu, S., & Prasetyo, B. (2020). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Hasil Perikanan di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Maritim*, **7**(3), 89-102.

Santoso, B. (2019). *Strategi Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Inovasi Produk*. Jakarta: Pustaka Maritim.

Wahyuni, S. (2021). *Pengembangan Produk Olahan Berbasis Sumber Daya Lokal*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.

Suprapto, T., & Hidayat, R. (2019). “Peran E-Commerce dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45-60.

Sutrisno, H., Dewi, R. S., & Prasetyo, T. (2021). *Kandungan Gizi dan Manfaat Kerang Hijau sebagai Sumber Protein*. Jurnal Ilmu Kelautan Indonesia, 9(1), 45-55.